

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Penerapan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di SDN Sumedangan 3 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

Seiring dengan perkembangan zaman yang cukup melesat, penggunaan teknologi dalam pembelajaran menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan. Adanya teknologi memberikan akses yang lebih memadai terhadap penggunaan sumber belajar dan dapat menjadikan kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien sehingga dapat menarik perhatian siswa. Penggunaan aplikasi digital dapat menunjang kemudahan bagi siswa dalam kegiatan belajar dan tentunya dapat memfasilitasi siswa dalam memahami materi pelajaran. Dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti penggunaan teknologi seperti aplikasi digital dapat membantu penyajian materi yang lebih konkret dan lebih mudah untuk dipahami, seperti halnya penggunaan aplikasi canva sebagai media pembelajaran.

Pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif seperti aplikasi canva dapat menjadikan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dan membangkitkan motivasinya dalam mengikuti pelajaran. Penggunaan aplikasi canva dalam kegiatan pembelajaran memudahkan guru dalam penggunaan media pembelajaran. Aplikasi ini bisa diakses melalui versi web

dan versi *mobile* sehingga penggunanya dapat menggunakannya dengan mudah sehingga dapat diakses kapan saja. Aplikasi canva memungkinkan guru untuk menyajikan materi pembelajaran dengan lebih interaktif dan inovatif.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Siti Aisyatir Rodiah selaku guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SDN Sumedangan 3 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan yang menyatakan bahwa:

“Oh, kalau tentang aplikasi canva itu biasanya menggunakannya sebagai media dalam pembelajaran. Canva itu semacam aplikasi untuk mendesain yang cukup mudah untuk digunakan. Di canva itu bisa buat PPT, poster, video pembelajaran yang sudah ada template nya, jadi terkadang itu hanya tinggal menggunakan template itu tanpa harus buat desain sendiri, tinggal menyesuaikan saja. Aplikasi canva itu bisa buat materi lebih menarik, seperti ada gambar-gambar nya dan animasi lain yang bisa membuat siswa lebih semangat dan tertarik untuk memperhatikan karena materinya tidak hanya pakai teks saja.”¹

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Jauhari selaku kepala sekolah di SDN Sumedangan 3 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

“Aplikasi canva yang digunakan oleh guru-guru disini yaitu aplikasi yang bisa bikin desain apapun termasuk desain dalam materi pembelajaran. Canva ini sangat membantu guru-guru disini untuk membuat media pembelajaran tanpa perlu ribet dalam menggunakan aplikasi digital dalam pembelajaran. Aplikasi canva dapat membantu kegiatan belajar mengajar lebih modern dan lebih kreatif. Guru-guru lebih semangat dalam pembuatan materi pembelajaran karena

¹ Siti Aisyatir Rodiah, Guru Mata Pelajaran PAI-BP, *Wawancara Langsung* (19 Agustus 2024)

tampilannya nggak itu-itu aja. Hal ini menjadikan pembelajaran interaktif dan tidak membosankan.”²

Selanjutnya pendapat Alfiya Washilatur Rahmania siswa kelas VI di SDN Sumedangan 3 yang mengatakan bahwa:

“Dalam pelajaran PAI terkadang ibu menggunakan LCD Proyektor kak, yang ditampilkan itu biasanya aplikasi canva. Ada beberapa guru yang lain juga yang menggunakan aplikasi canva. Yang saya lihat aplikasi canva itu semacam aplikasi yang bisa membuat desain-desain itu. Saya lihat di tiktok juga aplikasi canva itu semacam aplikasi desain yang bisa untuk mengedit materi pelajaran agar lebih menarik.”³

Senada dengan hal tersebut, Dwi Budi Setiawan yang juga merupakan siswa kelas VI di SDN Sumedangan 3 mengatakan bahwa:

“Yang saya ketahui tentang aplikasi canva itu adalah aplikasi untuk mengedit sesuatu atau membuat karya desain. Kalau dalam pelajaran, yang saya liat bisa digunakan untuk membuat desain materi pelajaran.”⁴

Berdasarkan pendapat diatas menyatakan bahwa aplikasi canva adalah aplikasi desain online yang bisa membantu untuk membuat media pembelajaran. Aplikasi canva menawarkan kemudahan bagi penggunanya dan mendukung pembuatan media pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti yang lebih fleksibel dan efektif sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Siti Aisyatir Rodiah selaku guru mata pelajaran pendidikan

² Jauhari, Kepala Sekolah SDN Sumedangan 3 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, *Wawancara Langsung* (19 Agustus 2024)

³ Alfiya Washilatur Rahmania, Siswa Kelas VI, *Wawancara Langsung* (19 Agustus 2024)

⁴ Dwi Budi Setiawan, Siswa Kelas VI, *Wawancara Langsung* (19 Agustus 2024)

agama Islam dan budi pekerti di SDN Sumedangan 3 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan yang menyatakan bahwa:

“Tentunya aplikasi canva ini efektif jika digunakan sebagai media pembelajaran, terutama dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Kita bisa membuat materi ajar dalam bentuk power point, poster, video pembelajaran dan juga bisa membantu dalam pembuatan LKPD yang menarik. Canva memiliki banyak template yang beragam dan tinggal disesuaikan dengan kebutuhan kita, jadi anak-anak lebih mudah paham dan tidak merasa bosan dalam kegiatan belajar. Misalnya penggunaan poster pembelajaran, tentunya anak-anak bisa melihat gambar secara langsung yang dapat membantu mereka memahami materi dengan baik.”⁵

Pendapat serupa juga disampaikan oleh Bapak Jauhari selaku kepala sekolah di SDN Sumedangan 3 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan yang menyatakan bahwa:

“Menurut saya penggunaan aplikasi canva sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti itu efektif-efektif aja. Aplikasi canva ini juga gampang penggunaannya, simpel juga tidak ribet. Sesuai dengan perkembangan zaman juga, anak-anak biasanya lebih suka yang interaktif, kalau gurunya kreatif dalam menggunakan aplikasi canva tentunya dapat menarik perhatian siswa dan kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif. Tapi ya balik lagi, tergantung guru nya bagaimana menerapkannya di dalam kelas.”⁶

Dari hasil wawancara diperkuat dengan adanya pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SDN Sumedangan 3 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan pada saat kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti berlangsung penggunaan aplikasi canva efektif sebagai media pembelajaran. Peneliti melihat bahwa penggunaan aplikasi canva sebagai media pembelajaran cukup menarik perhatian siswa.

⁵ Siti Aisyatir Rodiah, Guru Mata Pelajaran PAI-BP, *Wawancara Langsung* (19 Agustus 2024)

⁶ Jauhari, Kepala Sekolah SDN Sumedangan 3 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, *Wawancara Langsung* (19 Agustus 2024)

Efektivitasnya penerapan aplikasi canva ini juga tergantung bagaimana guru menguasai materi dan bagaimana guru mengarahkan penggunaannya.⁷

Hal ini berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Siti Aisyatir Rodiah selaku guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SDN Sumedangan 3 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan terkait penerapan aplikasi canva sebagai media pembelajaran yang mengatakan bahwa:

“Kalau terkait penerapannya dalam pembelajaran, ibu biasanya menggunakan aplikasi canva sebagai media pembelajaran itu berupa PPT, poster, video pembelajaran dan LKPD. Yang paling sering saya gunakan biasanya PPT karena kalau untuk PPT sudah banyak template nya, jadi saya tinggal menyesuaikan saja. Ibu biasanya pakai aplikasi canva untuk bikin materi yang visual, seperti hal nya materi wudhu, sholat dan lain-lain. Ibu menggunakan yang banyak warna nya, biar nggak monoton. Jadi ibu menerapkan aplikasi canva dengan cukup praktis. Ibu pastikan memilih desain yang menarik agar anak-anak lebih bersemangat. Terkadang ibu menggunakan aplikasi canva juga untuk membuat LKPD, misalnya membuat gambar yang dicocokkan dengan teks. Jadi anak-anak bisa menikmati proses belajar dengan menyenangkan. Ibu biasanya menggunakan aplikasi canva untuk membuat media pembelajaran menggunakan laptop, pakai handphone juga bisa tapi agak sulit karena tidak se leluasa di laptop.”⁸

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Jauhari selaku kepala sekolah di SDN Sumedangan 3 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan yang menyatakan bahwa:

“Penerapan aplikasi canva sebagai media pembelajaran oleh guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti disini biasanya menggunakan slide presentasi atau PPT yang warna warni, terkadang juga membuat poster yang menarik untuk menjelaskan isi materinya. Kalau untuk lembar kerja peserta didik biasanya dibuat

⁷ Observasi di SDN Sumedangan 3 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan (26 Agustus 2024)

⁸ Siti Aisyatir Rodiah, Guru Mata Pelajaran PAI-BP, *Wawancara Langsung* (19 Agustus 2024)

sekreatif guru nya, jadi anak anak mengerjakan soal gak gampang bosan. Jadi pembelajaran jadi lebih variatif dan menyenangkan buat siswa. Penerapan aplikasi canva sebagai media pembelajaran disini didukung oleh adanya proyektor yang hampir setiap kelas ada. Jadi guru disini tinggal pakai saja. Kalau untuk pembuatan media pembelajarannya saya lihat terkadang dibuat di laptop pada saat sedang tidak memiliki jam mengajar.”⁹

Selanjutnya pendapat Alfiya Washilatur Rahmania siswa kelas VI di

SDN Sumedangan 3 yang mengatakan bahwa:

“Ibu kalau ngajar pakai aplikasi canva biasanya pakai PPT, kadang semacam gambar-gambar itu juga. Kalau pakai aplikasi canva tampilannya lebih menarik. Warnanya juga pakai yang warna-warni. Terkadang kami juga diberikan lembar kerja yang ada gambar-gambarnya, yang bisa untuk mencocokkan dengan teks. Tapi yang sering ibu pakai itu PPT, contohnya poster gerakan sholat seingat saya.”¹⁰

Senada dengan hal tersebut, Dwi Budi Setiawan yang juga

merupakan siswa kelas VI di SDN Sumedangan 3 mengatakan bahwa:

“Kalau untuk penerapan media menggunakan aplikasi canva biasanya kalau mengajar ibu membuat PPT atau poster materi yang akan diajarkan, lalu ditayangkan di layar. Terkadang juga ibu membuat lembar diskusi yang ada gambar-gambarnya untuk dikerjakan oleh peserta didik. Intinya kalau menggunakan canva biasanya ibu membuat desain yang ada gambar-gambarnya, tidak hanya teks saja.”¹¹

Dari hasil wawancara diperkuat dengan adanya pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SDN Sumedangan 3 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan pada saat guru menggunakan aplikasi canva sebagai media pembelajaran di kelas dari pengamatan peneliti, guru pendidikan

⁹ Jauhari, Kepala Sekolah SDN Sumedangan 3 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, *Wawancara Langsung* (19 Agustus 2024)

¹⁰ Alfiya Washilatur Rahmania, Siswa Kelas VI, *Wawancara Langsung* (19 Agustus 2024)

¹¹ Dwi Budi Setiawan, Siswa Kelas VI, *Wawancara Langsung* (19 Agustus 2024)

agama Islam dan budi pekerti disini memanfaatkan aplikasi canva sebagai media pembelajaran dengan cukup kreatif. Guru menggunakan aplikasi canva untuk membuat power point, poster, LKPD dan lain sebagainya. Hal ini tentunya menarik minat dan perhatian siswa, terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa terlihat bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Siti Aisyatir Rodiah selaku guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SDN Sumedangan 3 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan terkait dengan penerapan aplikasi canva sebagai media pembelajaran beliau juga mengatakan bahwa:

“Biasanya ibu pertama-tama masuk dulu ke Canva pakai akun ibu yang sudah ada. Setelah itu, ibu pilih template yang pas buat materi yang mau ibu ajarkan. Misalnya, kalau lagi butuh tampilan seperti PowerPoint saya tinggal pilih template yang sesuai. Nah, setelah pilih template, ibu mulai desainnya. Ibu masukkan materi pembelajaran yang mau diajarkan. Setelah desainnya beres, ibu download dulu hasilnya. Habis itu, ibu tampilkan di depan kelas pakai LCD proyektor.”¹²

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Jauhari selaku kepala sekolah di SDN Sumedangan 3 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan yang menyatakan bahwa:

“Guru disini tinggal login ke Canva, pilih template, dan desain materi sesuai topik yang mau disampaikan. Setelah desain selesai,

¹² Siti Aisyatir Rodiah, Guru Mata Pelajaran PAI-BP, *Wawancara Langsung* (23 Oktober 2024)

guru mendownload hasilnya dan ditayangkan pakai proyektor di kelas. Siswa jadi lebih fokus karena tampilannya lebih menarik.”¹³

Selanjutnya pendapat Alfiya Washilatur Rahmania siswa kelas VI di

SDN Sumedangan 3 yang mengatakan bahwa:

“Biasanya dikelas ibu langsung pakai proyektor kalau menampilkan materi. Jadi materinya sudah ada, tinggal ditayangkan saja. Kemudian ibu menyuruh kami untuk menyimak materi di depan, terkadang di akhir nanti ada pertanyaan untuk dijawab oleh teman-teman.”¹⁴

Senada dengan hal tersebut, Dwi Budi Setiawan yang juga merupakan siswa kelas VI di SDN Sumedangan 3 mengatakan bahwa:

“Biasanya ibu membuat media nya sudah ada dari sebelumnya, sudah dibuat di rumah kayaknya, jadi di kelas tinggal di tayangin pake lcd proyektor. Media nya disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Jadi nya lebih menarik dan gak ngebosenin.”¹⁵

Dari hasil wawancara yang diperkuat dengan adanya pengamatan yang dilakukan peneliti di SDN Sumedangan 3 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan terkait dengan penerapan aplikasi canva sebagai media pembelajaran dilakukan dengan guru memulai membuat desain media pembelajaran dengan login ke Canva, memilih template yang sesuai seperti PowerPoint, poster, atau LKPD, lalu mendesain dan memasukkan materi ke dalam template tersebut. Setelah desain selesai, guru mengunduh dan menayangkan materi di depan kelas menggunakan LCD proyektor. Guru kemudian meminta siswa untuk menyimak tayangan, sehingga siswa lebih

¹³ Jauhari, Kepala Sekolah SDN Sumedangan 3 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, *Wawancara Langsung* (23 Oktober 2024)

¹⁴ Alfiya Washilatur Rahmania, Siswa Kelas VI, *Wawancara Langsung* (23 Oktober 2024)

¹⁵ Dwi Budi Setiawan, Siswa Kelas VI, *Wawancara Langsung* (23 Oktober 2024)

fokus dan dapat memahami topik yang diajarkan dengan lebih mudah karena tampilan yang menarik.¹⁶

Hasil dokumentasi terhadap penerapan aplikasi canva sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SDN Sumedangan 3 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan berupa dokumentasi yang sudah tertera di lampiran, dalam pelaksanaannya hasil desain yang telah dibuat melalui aplikasi canva kemudian ditayangkan di depan kelas melalui LCD Proyektor yang sudah tersedia. Desain yang dibuat ini memungkinkan guru menjelaskan setiap poin materi satu per satu secara jelas dan terstruktur, sehingga siswa lebih tertarik untuk menyimak penjelasan dari guru.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Siti Aisyatir Rodiah selaku guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SDN Sumedangan 3 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan beliau juga mengatakan bahwa:

“Kalau berdasarkan pengamatan saya, dalam menggunakan canva sebagai media pembelajaran mampu untuk meningkatkan minat belajar siswa. Melalui aplikasi canva, materi pembelajaran jadi lebih interaktif sehingga siswa tertarik dan dapat fokus untuk mengikuti pelajaran. Menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi canva ini membuat siswa lebih nangkap ke materinya, tampilannya lebih menarik dan nggak monoton. Jadi menurut saya dapat membangkitkan minat belajar siswa karena suasana belajar nya jadi lebih hidup.”¹⁷

¹⁶ Observasi di SDN Sumedangan 3 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan (24 Oktober 2024)

¹⁷ Siti Aisyatir Rodiah, Guru Mata Pelajaran PAI-BP, *Wawancara Langsung* (19 Agustus 2024)

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Jauhari selaku kepala sekolah di SDN Sumedangan 3 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan yang menyatakan bahwa:

“Menurut saya penggunaan aplikasi canva oleh guru PAI BP ini bisa meningkatkan minat belajar siswa. Melalui penggunaan aplikasi canva materi pelajaran jadi lebih menarik dan anak-anak semakin semangat dan aktif dalam pelajaran dan terlibat dalam proses pembelajaran. Aplikasi canva juga menyajikan berbagai macam desain yang dapat dipilih, desainnya pun variatif, jadi siswa tidak merasa bosan dengan tampilannya karena nggak yang itu-itu aja. Canva ini menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.”¹⁸

Selanjutnya pendapat Alfiya Washilatur Rahmania siswa kelas VI di SDN Sumedangan 3 yang mengatakan bahwa:

“Menurut saya kak, kalau guru pakai media yang memakai aplikasi canva dalam pelajaran saya lebih gampang ngerti ke materinya. Kalau soal minat, tentunya semakin berminat untuk mengikuti pelajaran karena tampilannya gak monoton, banyak gambar-gambarnya dan banyak warnanya. Jadi materinya lebih jelas dan cukup mudah untuk dipahami. Jadi saya tertarik sama materinya dan gak gampang bosan pas belajar.”¹⁹

Senada dengan hal tersebut, Dwi Budi Setiawan yang juga merupakan siswa kelas VI di SDN Sumedangan 3 mengatakan bahwa:

“Kalau menggunakan media seperti poster atau ppt yang dibuat melalui aplikasi canva saya jadi tertarik dan sangat berminat untuk mengikuti pelajaran pabp. Karena saya lebih mudah paham ke materinya jika disajikan dalam desain yang unik dan menarik. Saya rasa pemahaman saya dan teman-teman mulai meningkat jika materi disajikan melalui gambar-gambar.”²⁰

¹⁸ Jauhari, Kepala Sekolah SDN Sumedangan 3 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, *Wawancara Langsung* (19 Agustus 2024)

¹⁹ Alfiya Washilatur Rahmania, Siswa Kelas VI, *Wawancara Langsung* (19 Agustus 2024)

²⁰ Dwi Budi Setiawan, Siswa Kelas VI, *Wawancara Langsung* (19 Agustus 2024)

Dari hasil wawancara yang diperkuat dengan adanya pengamatan yang dilakukan peneliti di SDN Sumedangan 3 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, dengan penggunaan aplikasi canva ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa meningkat. Materi yang disajikan lebih interaktif dan menarik sehingga siswa terlihat termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar dengan baik, dan membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan mudah dipahami. Penggunaan aplikasi canva ini mampu memberikan fleksibilitas yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Hal ini membuat siswa semakin termotivasi untuk mengikuti pelajaran dan berdampak positif pada hasil belajar siswa, baik dari segi pemahaman materi maupun keterlibatan mereka selama proses pembelajaran.²¹

Hasil dokumentasi terhadap penerapan aplikasi canva sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SDN Sumedangan 3 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan berupa dokumentasi modul ajar yang sudah tertera di lampiran, yakni guru menggunakan aplikasi canva sebagai alat bantu dalam pembuatan LKPD dan penyampaian materi melalui media power point yang dibuat di aplikasi canva. Perancangan berbagai materi ajar disesuaikan dengan kebutuhan siswa melalui pemanfaatan berbagai template yang tersedia. Hasil dokumentasi juga dibuktikan dari foto saat kegiatan pembelajaran menggunakan aplikasi canva, yakni foto tersebut menunjukkan aktivitas

²¹ Observasi di SDN Sumedangan 3 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan (26 Agustus 2024)

guru saat menayangkan slide powerpoint yang dibuat melalui aplikasi canva untuk menjelaskan materi di depan kelas melalui LCD Proyektor, dari hal tersebut terlihat proses belajar lebih menarik dan lebih dinamis dan lebih mudah untuk membantu siswa memahami materi pembelajaran. Hasil dokumentasi lainnya juga didukung oleh lampiran hasil belajar siswa, yang menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi canva ini memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka terdapat beberapa temuan penelitian terkait penerapan aplikasi canva sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SDN Sumedangan 3 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, yakni :

1. Penerapan aplikasi canva sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti membantu memudahkan guru dalam penyampaian materi pelajaran.
2. Penerapan aplikasi canva sebagai media pembelajaran dilakukan guru dengan cara membuat desain visual dalam bentuk powerpoint, poster, dan lembar kerja peserta didik yang menarik melalui template yang sudah tersedia.
3. Adapun penerapan aplikasi canva sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dilakukan dengan:
 - a. Guru log in ke aplikasi canva terlebih dahulu untuk membuat desain media yang akan digunakan.

- b. Guru memilih template yang akan digunakan, misalnya template powerpoint, poster, dan LKPD.
- c. Guru mendesain dan memasukkan materi yang akan diajarkan ke dalam template yang sudah dipilih
- d. Setelah selesai membuat desain, guru kemudian mengunduh hasil desain yang sudah dibuat.
- e. Hasil dari desain tersebut kemudian ditayangkan di depan kelas menggunakan LCD Proyektor
- f. Guru meminta siswa untuk menyimak materi yang sudah ditayangkan, sehingga siswa lebih fokus dan paham pada topik yang diajarkan.

2. Kelebihan Dan Kekurangan Dalam Memanfaatkan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SDN Sumedangan 3 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

Dalam memanfaatkan aplikasi canva sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti tentunya terdapat kekurangan dan kelebihannya. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Siti Aisyatir Rodiah selaku guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SDN Sumedangan 3 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan beliau mengatakan bahwa:

“Menurut ibu, penggunaan canva sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti itu mempunyai banyak kelebihan. Pertama, melalui penggunaan aplikasi canva saya bisa membuat desain materi pembelajaran yang menarik, melalui template yang sudah tersedia. Kedua, aplikasi canva ini mudah

digunakan mbak bisa melalui *handphone* dan laptop dan bisa diakses kapan saja. Yang ketiga, kalau menggunakan aplikasi ini bisa menghemat waktu dalam pembuatannya, karena tinggal pilih template yang akan digunakan. Selain itu dengan menggunakan aplikasi ini juga menambah kreatifitas ibu dalam mendesain pelajaran yang tidak membosankan bagi siswa. Kalau untuk kekurangannya juga banyak mbak, aplikasi canva ini ada yang premium/berbayar jadi template nya tidak semua bisa diakses. Selain itu aplikasi canva ini juga membutuhkan jaringan internet yang stabil, jadi kalau jaringan internetnya lemot juga kesulitan untuk mengakses aplikasi ini. Dan juga kekurangan aplikasi canva ini banyak kesamaan *template* dengan guru lain, karena fitur *template* gratisnya juga terbatas. Terkadang juga siswa terlalu fokus dengan desain yang unik dan mengabaikan materi yang akan dijelaskan.”²²

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Jauhari selaku kepala sekolah di SDN Sumedangan 3 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan yang menyatakan bahwa:

“Kalau menurut saya sebagai kepala sekolah, penggunaan canva sebagai media pembelajaran bagus banget buat guru-guru terutama untuk guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Kelebihannya itu mbak di canva bisa bikin materi dengan desain yang visual dan menarik, anak-anak SD tentunya suka dengan penyajian materi yang menarik dan unik. Kelebihan aplikasi canva ini juga menyediakan berbagai macam *template* yang tinggal dipake, jadi guru tidak perlu ribet untuk mendesain ulang. Selain itu pakai aplikasi canva itu nampaknya menghemat waktu karena guru tidak perlu bikin desain dari awal, jadi proses pembuatan desain materi pembelajarannya lebih cepat. Kalau untuk kekurangannya itu mbak aplikasi canva ini sepertinya membutuhkan jaringan internet yang bagus, hal ini tentunya jadi masalah kalau di sekolah sinyalnya sedang tidak bagus. Selain itu, *template* gratis di canva juga sedikit mbak, kalau mau mengakses semua harus berlangganan, jadi nya menghambat untuk memilih desain-desain yang menarik.”²³

Dari hasil wawancara tersebut diperkuat dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwa dalam pemanfaatan aplikasi canva sebagai

²² Siti Aisyatir Rodiah, Guru Mata Pelajaran PAI-BP, *Wawancara Langsung* (19 Agustus 2024)

²³ Jauhari, Kepala Sekolah SDN Sumedangan 3 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, *Wawancara Langsung* (19 Agustus 2024)

media pembelajaran di SDN Sumedangan 3 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan ini memiliki kelebihan dan kekurangan yang signifikan dalam penggunaannya sebagai media pembelajaran. Aplikasi canva mempermudah guru untuk penyajian materi yang visual dan menarik melalui template-template yang sudah tersedia dan bisa diakses oleh penggunanya. Selain itu penggunaan aplikasi canva ini juga memiliki fleksibilitas yang memberi kemudahan bagi guru untuk mendesain materi kapan saja dan dimana saja. Sedangkan kekurangannya yaitu apabila koneksi internet terbatas dan tidak stabil maka akan menghambat penggunaan aplikasi canva ini sebagai media pembelajaran. Selain itu adanya fitur berbayar yang menyebabkan guru tidak bisa mengakses semua fitur aplikasi canva juga menjadi hambatan dalam penggunaannya sebagai media pembelajaran.²⁴

Selanjutnya pendapat Saudari Virlita Putri Ayunda siswi kelas VI yang menyatakan bahwa:

“Pendapat saya kak kalau tentang kelebihan penggunaan aplikasi canva ini yaitu kalau belajar jadi lebih seru karena banyak gambar-gambar nya, jadi tidak membosankan dan saya lebih paham materinya. Kalau untuk kekurangannya itu kadang kalau ibu ngajar pakai aplikasi canva kadang tiba-tiba tidak bisa diakses, penyebabnya karena wifi sekolahnya gangguan kak. Jadi kadang tidak efektif kalau masih harus masuk ke aplikasinya. Tapi itu jarang kak, karena biasanya sudah ibu sajikan dalam bentuk powerpoint atau gambar yang sudah dicetak. Selain itu kalau mau desain yang bagus di canva ini juga harus bayar kak.”²⁵

²⁴ Observasi di SDN Sumedangan 3 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan (26 Agustus 2024)

²⁵ Virlita Putri Ayunda, Siswa Kelas VI, *Wawancara Langsung* (19 Agustus 2024)

Hal senada juga disampaikan oleh Dwi Budi Setiawan yang merupakan siswa kelas VI menyatakan bahwa:

“Menurut saya kak, kalau menggunakan media canva itu lebih semangat belajarnya karena desain untuk menyajikan materinya itu nggak ngebosenin, kadang ada gambar-gambar lucunya juga. Desain nya itu ngebantu untuk belajar lebih seru. Tapi kekurangannya kak kalau saya lihat ada yang harus bayar untuk mengakses gambar-gambarnya, jadi ibu tidak bisa mengakses semuanya secara gratis.”²⁶

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan aplikasi canva akan lebih menarik dan lebih menyenangkan karena desain visual yang bermacam-macam, sehingga mempermudah siswa memahami materi. Sedangkan kekurangannya yakni ketergantungan pada jaringan internet dan adanya akses terbatas pada fitur yang gratis.

Selanjutnya pendapat saudara Jamaluddin Firman Sholeh yang menyatakan bahwa:

“Pendapat saya tentang kelebihan aplikasi canva sebagai media pembelajaran menurut saya belajarnya jadi lebih asyik, karena kalau hanya pakai buku kadang bosan. Kalau pakai canva jadi nya banyak gambarnya. Disana juga desain nya sudah ada hanya tinggal pakai. Kalau untuk kekurangannya kadang-kadang desain yang digunakan guru nya itu sama dengan yang lain, kadang mirip-mirip. Jadi saya pernah melihat desain yang sama dengan materi dan guru yang berbeda.”²⁷

Hal senada disampaikan juga disampaikan oleh Afiya Wasilatur Rahmani yang menyatakan bahwa:

“Saya sendiri terkadang suka mengedit menggunakan aplikasi canva kak. Kalau untuk kelebihan nya menurut saya mempermudah orang yang mau menggunakan karena desainnya sudah ada tinggal

²⁶ Dwi Budi Setiawan, Siswa Kelas VI, *Wawancara Langsung* (19 Agustus 2024)

²⁷ Jamaluddin Firman Sholeh, Siswa Kelas VI, *Wawancara Langsung* (19 Agustus 2024)

membuat materinya, bisa di hp ataupun di laptop kak. Selain itu guru jadi lebih kreatif kalau pakai aplikasi canva. Kekurangannya itu kadang kalau sedang pelajaran saya jadi lebih tertarik ke gambar-gambarnya, sehingga mengabaikan isi materinya.”²⁸

Dari hasil wawancara yang diperkuat oleh pengamatan yang dilakukan oleh peneliti kelebihan aplikasi canva ini sangat membantu untuk pembuatan media pembelajaran yang modern yang relevan dengan perkembangan zaman dan mudah dipahami oleh siswa. Dalam pembuatan media nya juga menghemat waktu karena tinggal memilih desain mana yang akan dipakai tanpa harus membuat desain dari awal. Hal ini tentunya dapat membantu guru untuk mendesain pembelajaran yang tidak membosankan. Sedangkan kekurangannya yaitu adanya kesamaan template atau desain yang sama dengan guru lain jika hanya mengandalkan template dan terkadang siswa akan lebih fokus pada desainnya daripada materinya.²⁹

Hasil dokumentasi dibuktikan dari foto yang menunjukkan fleksibilitas penggunaan aplikasi canva melalui *handphone* untuk membuat desain media pembelajaran yang tentunya memudahkan guru dalam menggunakan aplikasi canva ini. Selain itu, hasil dokumentasi juga dibuktikan dari foto yang menunjukkan salah satu hambatan dalam penggunaan aplikasi canva ini, yakni koneksi internet tidak stabil yang mengakibatkan pengguna tidak bisa mengakses aplikasinya.

²⁸ Alfiya Washilatur Rahmania, Siswa Kelas VI, *Wawancara Langsung* (19 Agustus 2024)

²⁹ Observasi di SDN Sumedangan 3 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan (26 Agustus 2024)

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara, pengamatan dan dokumentasi maka terdapat beberapa temuan penelitian dalam kelebihan dan kekurangan pemanfaatan aplikasi canva sebagai media pembelajaran.

Adapun kelebihannya yaitu:

1. Memiliki beragam template atau desain yang menarik dan unik yang dapat meningkatkan pemahaman siswa
2. Bisa menggunakan laptop ataupun *handphone* dalam membuat desain nya dan dapat diakses kapan saja
3. Meningkatkan kreativitas guru untuk membuat desain materi yang tidak membosankan
4. Menghemat waktu dalam pembuatan media nya karena sudah banyak *template* yang tersedia

Selain mempunyai kelebihan, aplikasi canva ini juga memiliki kekurangan dalam penggunaannya. Adapun kekurangannya yaitu:

1. Tidak bisa mengakses semua fitur ataupun template yang tersedia karena sebagian bersifat premium/berbayar.
2. Memerlukan jaringan atau koneksi internet yang kuat ataupun stabil dalam proses pembuatan desainnya.
3. Adanya kesamaan desain dengan guru lain karena terbatasnya template gratis, dan siswa lebih fokus ke desain nya daripada isi materinya.

B. Pembahasan

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, langkah berikutnya adalah melakukan pembahasan yang relevan dengan fokus penelitian. Oleh karena itu, berikut adalah pembahasannya:

1. Penerapan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di SDN Sumedangan 3 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

Pemilihan media pembelajaran secara tepat tentunya dapat mendukung proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Di era digital seperti saat ini, guru perlu untuk melakukan inovasi dalam penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman. Adanya perkembangan teknologi yang pesat, maka kegiatan pembelajaran perlu beradaptasi dengan memanfaatkan teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran.

Guru perlu menghadirkan media pembelajaran yang inovatif dan dapat menarik perhatian siswa agar siswa dapat memahami materi yang diajarkan. Penggunaan media yang inovatif ini berkontribusi dalam penciptaan pengalaman belajar yang dinamis dan membuat siswa aktif dalam belajar. Salah satu media yang populer di dunia pendidikan sekarang ini yaitu penggunaan media berbasis aplikasi canva.

Penerapan aplikasi canva sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SDN Sumedangan 3 dapat mempermudah

guru dalam menyampaikan materi pelajarannya. Adanya kemudahan penggunaan aplikasi ini dan banyaknya variasi pilihan desain yang tersedia maka dapat tercipta kegiatan pembelajaran yang interaktif yang dapat membantu siswa dengan mudah untuk memahami materi.

Menurut Resmini yang dikutip oleh Muhammad Khujer dalam bukunya, Canva adalah sebuah aplikasi desain online yang menawarkan berbagai template yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran. Aplikasi ini sangat mudah dioperasikan, bahkan oleh pengguna yang baru mulai belajar desain.³⁰

Penerapan aplikasi canva sebagai media pembelajaran dilakukan guru dengan cara membuat desain visual dalam bentuk powerpoint, poster, dan lembar kerja peserta didik yang menarik melalui template yang sudah tersedia. Penggunaan beragam template yang sudah tersedia memudahkan guru dalam merancang materi yang tidak hanya informatif, tetapi juga dapat menarik perhatian siswa. Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti yang membutuhkan konsep mendalam, penggunaan slide powerpoint ataupun poster yang sudah dirancang dengan baik akan memfokuskan perhatian siswa dan mampu membuat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Aplikasi canva juga dapat membantu dalam pembuatan LKPD atau lembar kerja peserta didik. Jadi guru dapat membuat tugas-tugas yang

³⁰ Muhammad Khujer, *Pemanfaatan Media Berbasis Aplikasi Canva Dalam Pembelajaran Abad 21* (Yogyakarta: Pustaka Egaliter, 2023), 41.

menantang namun tetap menarik untuk dikerjakan. Adanya lembar kerja yang dirancang dengan desain visual maka akan meningkatkan motivasi mereka untuk mengerjakan tugas dan turut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan ungkapan Garris Pelangi yang mengatakan bahwa canva adalah aplikasi online yang mempunyai beragam template serta fitur-fitur yang ada untuk membantu guru (pengajar) serta peserta didik (pembelajar) memudahkan dalam melakukan pembelajaran yang berbasis teknologi, keterampilan, kreativitas, dan manfaat lainnya yang di dapat. Canva dapat menarik perhatian dan minat dalam belajar dengan penyajian bahan ajar atau materi yang menarik.³¹

Adapun penerapan aplikasi canva sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dilakukan dengan:

- a. Guru log in ke aplikasi canva terlebih dahulu untuk membuat desain media yang akan digunakan. Guru harus masuk (log in) ke aplikasi Canva terlebih dahulu untuk memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia dalam pembuatan media pembelajaran. Dengan log in, guru dapat mengakses dan menyimpan desain yang sudah dibuat, dan juga desain yang akan dibuat.
- b. Guru memilih template yang akan digunakan, misalnya template powerpoint, poster, dan LKPD. Setelah log in, guru dapat memilih

³¹ Garris Pelangi, "Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA," *Jurnal Sasindo Unpam* 8, no.2 (Desember, 2020): 94, <https://doi.org/10.32493/sasindo.v8i2.79-96>.

template sesuai kebutuhan, seperti template PowerPoint, poster, atau Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Canva menyediakan berbagai pilihan template yang dirancang secara profesional, sehingga memudahkan guru dalam membuat media pembelajaran yang menarik dan efektif tanpa harus mendesain dari awal.

- c. Guru mendesain dan memasukkan materi yang akan diajarkan ke dalam template yang sudah dipilih. Setelah memilih template, guru dapat mulai mendesain dan memasukkan materi pembelajaran ke dalamnya. Dengan fitur editing di Canva, guru dapat menyesuaikan setiap elemen di template, seperti teks, gambar, dan ikon, untuk menyampaikan materi secara jelas dan menarik.
- d. Setelah selesai membuat desain, guru kemudian mengunduh hasil desain yang sudah dibuat. Guru dapat mengunduh hasil desain tersebut dari Canva dalam berbagai format, seperti PDF, JPEG, atau PNG, sesuai kebutuhan pembelajaran. Proses pengunduhan ini memastikan bahwa media pembelajaran siap digunakan secara offline atau dicetak jika diperlukan.
- e. Hasil dari desain tersebut kemudian ditayangkan di depan kelas menggunakan LCD Proyektor. Media yang ditampilkan melalui proyektor ini memungkinkan seluruh siswa melihat dengan jelas, sehingga dapat lebih fokus pada materi yang diajarkan. Dengan proyektor, guru bisa menjelaskan setiap bagian dari desain secara interaktif, menggunakan elemen visual yang ada untuk memperjelas

informasi, dan menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan menarik.

- f. Guru meminta siswa untuk menyimak materi yang sudah ditayangkan, sehingga siswa lebih fokus dan paham pada topik yang diajarkan. Dengan memperhatikan materi yang ditampilkan secara visual, siswa dapat menangkap informasi dengan lebih mudah, terutama jika disertai gambar, grafik, atau poin penting yang dirancang menarik di Canva.

Hal ini sejalan dengan ungkapan Rika Musfirotun terkait dengan langkah penggunaan Canva baik menggunakan perangkat seluler maupun laptop:³²

- a. Download aplikasi Canva dari Play Store untuk ponsel, atau akses situs resmi Canva di https://www.canva.com/id_id/ untuk laptop.
- b. Daftarkan akun Canva menggunakan akun Facebook, Google, atau Gmail.
- c. Mulailah mendesain di Canva sesuai kebutuhan Anda.
- d. Simpan desain yang sudah dibuat di Canva.

Penerapan aplikasi canva sebagai media pembelajaran di SDN Sumedangan 3 efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa. Siswa yang sebelumnya merasa jenuh dan bosan terhadap media konvensional akhirnya tertarik dan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Banyaknya gambar-gambar dan warna-warna yang digunakan dalam desain media pembelajaran

³² Rika Musfirotun, *Platform Belajar Aktif: "Menerobos Batasan dengan Media Interaktif"* (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023), 53.

dapat menarik perhatian siswa dan siswa lebih antusias untuk memahami materi pelajaran.

Selain dapat meningkatkan minat belajar siswa, penerapan aplikasi canva sebagai media pembelajaran juga berkontribusi dalam terciptanya suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan. Siswa dilibatkan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran suasana kelas menjadi lebih hidup dan tidak monoton, sehingga mampu untuk memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Hal ini sejalan dengan pendapat Triningsih yang dikutip oleh Sindi Maulia dalam hasil penelitiannya yang menyatakan bahwa manfaat canva dalam pembelajaran sangat membantu baik guru maupun siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran berbasis teknologi. Canva mendukung pengembangan keterampilan dan kreativitas. Hasil desain yang dihasilkan melalui canva dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan mendorong motivasi mereka untuk belajar.³³

Dengan mengintegrasikan berbagai macam icon ilustrasi yang menarik maka dapat mengurangi kejenuhan yang kerap kali muncul selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penerapan aplikasi canva sebagai media pembelajaran secara keseluruhan mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik yang tidak hanya mampu meningkatkan minat

³³ Sindi Maulia, *Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran di Era Digital*, Hasil Penelitian yang disajikan dalam Prosiding Seminar Nasional, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro (11 Januari 2023), 85.

belajar siswa tetapi juga efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Kelebihan Dan Kekurangan Dalam Memanfaatkan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SDN Sumedangan 3 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

Setiap media pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri-sendiri. Artinya, setiap alat atau platform yang digunakan dalam proses belajar-mengajar menawarkan manfaat tertentu yang dapat memperkaya pembelajaran, namun juga mungkin memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan.

Ada beberapa kelebihan dalam memanfaatkan aplikasi canva sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SDN Sumedangan 3. Pertama, canva memiliki beragam template atau desain yang menarik dan unik yang dapat meningkatkan pemahaman siswa. Dalam aplikasi canva tersedia beragam template desain yang bisa disesuaikan dengan keperluan pembelajaran. Banyak nya template ini memudahkan guru untuk memilih desain yang sesuai dengan cepat dan mudah sehingga dapat menyajikan materi secara bervariasi sehingga kegiatan belajar mengajar tidak monoton.

Kedua, kelebihan dalam memanfaatkan aplikasi canva sebagai media pembelajaran yaitu bisa menggunakan laptop ataupun *handphone* dalam membuat desain nya dan dapat diakses kapan saja. Pembuatan desain untuk

media pembelajarannya dapat dikerjakan kapan saja dan dimana saja, misalnya di perjalanan bisa mendesain tanpa harus memakai laptop. Jadi guru bisa menyesuaikan penggunaannya yang paling nyaman sesuai dengan kebutuhan mereka.

Ketiga, pemanfaatan media pembelajaran berbasis aplikasi canva dapat meningkatkan kreativitas guru untuk membuat desain materi yang tidak membosankan. Banyaknya beragam fitur, *icon* ilustrasi, dan *template* yang tersedia bisa digunakan oleh guru untuk menciptakan desain yang menarik melalui eksperimen dengan kombinasi warna-warna dan memilih *icon* ilustrasi yang menjadikan materi pembelajaran menjadi lebih hidup.

Keempat, menghemat waktu dalam pembuatan desain nya karena sudah banyak *template* yang tersedia. Dalam aplikasi canva terdapat banyak sekali *template* desain yang sudah siap pakai tanpa harus mendesain dari awal. *Template* yang sudah tersedia hanya tinggal disesuaikan dengan kebutuhan. Guru bisa membuat sedikit perubahan pada *template* yang sudah ada tanpa merombak seluruh desain dari awal dan tanpa memerlukan waktu persiapan yang terlalu lama dari guru.

Pernyataan ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Rika Musfirotun yang mengatakan bahwa dalam pembuatan media pembelajaran kelebihan aplikasi canva yaitu sebagai berikut: ³⁴

- a. Mempunyai banyak macam *template* desain Grafis yang menarik

³⁴ Rika Musfirotun, *Platform Belajar Aktif: "Menerobos Batasan dengan Media Interaktif"* (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023), 51.

- b. Melatih kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran
- c. Menghemat waktu
- d. Dalam mendesain media pembelajaran dilakukan di waktu yang fleksibel, dan dapat didesain menggunakan *handphone* ataupun laptop.

Adapun kekurangan dalam memanfaatkan aplikasi canva sebagai media pembelajaran di SDN Sumedangan 3 yaitu : Pertama, Tidak bisa mengakses semua fitur ataupun template yang tersedia karena sebagian bersifat premium/berbayar. Pada aplikasi canva memang tersedia banyak desain yang bisa diakses secara gratis, namun untuk template yang lebih bagus dan lebih eksklusif itu sifatnya premium atau berbayar yang hanya bisa diakses oleh pengguna yang sudah berlangganan versi premium. Hal ini dapat menghambat kreativitas dalam membuat materi pembelajaran yang optimal.

Kedua, memerlukan jaringan atau koneksi internet yang kuat ataupun stabil dalam proses pembuatan desainnya. Jadi dalam proses pembuatan desain media pembelajarannya apabila jaringan internet lelet atau tidak stabil maka proses pembuatan desainnya bisa terganggu karena loading lama atau kesulitan mengakses template atau icon ilustrasi tertentu. Apabila koneksi jaringan lemah, maka akan kesulitan dalam menyimpan hasil desain atau bahkan bisa menyebabkan hilangnya data desain yang sedang dibuat apabila tidak sempat menyimpannya.

Ketiga, adanya kesamaan desain dengan guru lain karena terbatasnya template gratis dan siswa akan lebih fokus ke desain nya daripada isi materinya. Pada aplikasi canva template yang bisa diakses secara gratis bisa diakses secara bebas, sehingga banyak guru yang cenderung menggunakan desain yang sama dengan hanya sedikit melakukan modifikasi, sehingga siswa kerap kali sudah sering melihat desain yang serupa dengan isi materi pelajaran yang berbeda. Terkadang siswa lebih memperhatikan desain daripada isi materi. Adanya desain yang mengandung elemen-elemen yang menarik dan warna-warna yang mencolok dapat mempengaruhi perhatian siswa dari isi materi ke desain medianya. Siswa cenderung lebih fokus pada sesuatu yang mencolok. Tujuan utamanya adalah pemahaman konsep, bukan hanya terpicat oleh tampilan estetika desain.

Pernyataan ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Muhammad Khujer yang mengatakan bahwa kekurangan aplikasi canva yaitu sebagai berikut:³⁵

- a. Aplikasi canva mengandalkan jaringan internet yang cukup dan stabil.
- b. Dalam aplikasi canva ada template, stiker, ilustrasi, font, dan lain sebagainya secara berbayar. Jadi, ada beberapa yang berbayar ada yang tidak.
- c. Terkadang desain yang dipilih terdapat kesamaan desain dengan orang lain.

³⁵ Muhammad Khujer, *Pemanfaatan Media Berbasis Aplikasi Canva Dalam Pembelajaran Abad 21* (Yogyakarta: Pustaka Egaliter, 2023), 54.